

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menerapkan teori pada suatu masalah memerlukan metode tertentu yang dianggap relevan dan akan membantu memecahkan masalah tersebut.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pada hakekatnya adalah suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian terdiri dari fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang memungkinkan orang untuk memahami fenomena yang terlihat dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak. Pengumpulan data dengan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah dibuat.²

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan antara dua

¹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

² Ibid, 114.

variabel tanpa melakukan perubahan terhadap data yang diperoleh. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan menabung mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri di Bank Syariah.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian yang dipertimbangkan dalam suatu kegiatan penelitian (*point of attention*) yang memiliki variasi baik kuantitatif maupun kualitatif. Dengan cara demikian, variabel penelitian dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang ada dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh peneliti disebut variabel karena nilai datanya bervariasi. Variabel dalam penelitian ini adalah dua variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu literasi keuangan (X) dan variabel terikat keputusan menabung mahasiswa di Bank Syariah (Y).

Tabel 3.1 Operasional Variabel X dan Y

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Literasi Keuangan (X1) ³	Literasi keuangan sebagai variabel independen. Literasi keuangan adalah kemampuan, kemampuan dan kepercayaan diri seseorang untuk mengelola keuangannya secara pribadi dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dihasilkan dari keputusannya untuk memilih Bank Syariah.	a. Pengetahuan b. Kemampuan c. Sikap d. Kepercayaan
Keputusan Menabung di	Saat memutuskan produk mana yang akan dibeli,	a. Pengenalan masalah/ kebutuhan

³ Muna Dahlia, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)" tahun 2020: 15

Bank Syariah (Y) ⁴	beberapa konsumen menggunakan pola pikir yang sama saat mengambil keputusan. Sekalipun konsumen yang berbeda pada akhirnya memilih barang yang berbeda, hal ini disebabkan oleh karakteristik pribadi dan pengaruh sosial yang berbeda.	<ul style="list-style-type: none"> b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif produk d. Keputusan pembelian e. Perilaku pasca pembelian
-------------------------------	---	--

Sumber: Data Diolah

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Sedangkan menurut Burhan Bungin populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, sikap hidup sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁶ Dari sini dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan dijadikan subjek generalisasi dari hasil penelitian. Berdasarkan definisi di atas, maka populasi yang digunakan peneliti adalah 250 Mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri dengan kriteria menabung di Bank Syariah.

⁴ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, "Manajemen Pemasaran" Jilid 1 edisi 12 (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 235.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (komunikasi, ekonomi, dan kebijakan public serta ilmu-ilmu social lainnya)*, Cetakan ke 2 (Jakarta: Kencana, 2006), 99.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki populasi tersebut.⁷ Teknik sampling adalah metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.⁸ Prosedur pengambilan sampel dilakukan setelah penentuan jumlah responden yang akan dijadikan sampel diperoleh. Dalam penelitian kuantitatif, pemilihan sampel berdasarkan probabilitas sangat dianjurkan. Ada empat jenis teknik sampling yang termasuk dalam teknik probability sampling, yaitu: 1) random sampling, 2) teknik statistik, 3) cluster sampling, 4) sampling sistematis.⁹

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri yaitu sebanyak 250 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu::

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = presisi (ditetapkan 10% atau 0.1 dengan kepercayaan 90%)

$$n = \frac{250}{1 + 250(0.1)^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 2,50}$$

⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 131.

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), 75.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 57-58.

$$n = \frac{250}{3,50}$$

$$n = 71,42 = 72 \text{ sampel}$$

Jadi hasil perhitungannya memberikan sampel 71,42, untuk lebih mudahnya dibulatkan ke 72 responden terdekat. Jadi, penelitian ini menggunakan 72 responden yang dijadikan sampel penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian adalah metode dimana peneliti mengumpulkan data penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Metode angket/kuesioner digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian.¹⁰

E. Instrumen Penelitian

Alat penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih akurat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk dikelola. Instrumen penelitian merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu penelitian karena fungsinya sebagai alat pengumpul data yang akan menentukan keberhasilan peneliti yang dituju.¹¹

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang dibuat berdasarkan indikator-indikator variabelnya. Terdapat dua instrument

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfaberta, 2011), 224.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 132.

dalam penelitian ini yakni skala untuk variable literasi keuangan syariah dan minat menggunakan Bank Syariah.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengorganisasian data yang diperoleh secara sistematis sehingga dapat disajikan kepada orang lain. Caseran berpendapat bahwa tujuan dari metode ini adalah meringkas data dalam format yang mudah dipahami dan diinterpretasikan sehingga hubungan antar masalah penelitian dapat dikaji dan diuji.¹² Dalam prosedur analisis data ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Data yang masuk perlu dicek ada yang salah dalam pengisiannya, mungkin ada yang kurang lengkap, tidak sesuai dan sebagainya. Kegiatan mengoreksi atau memeriksa ini disebut pengeditan.¹³

2. Memberi Tanda Kode (*Coding*)

Pengkodean pertanyaan yang telah diajukan dimaksudkan untuk memudahkan waktu tabulasi dan analisis. Selain itu, jika soal terdiri dari beberapa item dan sejumlah besar kuesioner dan variabel yang membutuhkan kode dan tanda tertentu seperti analisis komputer, maka coding case ini sangat diperlukan. Dalam pengkodean penelitian ini adalah:

Variabel bebas diberi kode : (X) : Literasi Keuangan

Variabel terikat diberi kode : (Y) : Keputusan Menabung

¹² M. Kasiran, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 103.

¹³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi UII, 1996), 81.

3. Memberi Skor (*Scoring*)

Pengkodean pertanyaan yang telah diajukan dimaksudkan untuk memudahkan waktu tabulasi dan analisis. Selain itu, jika soal terdiri dari beberapa item dan sejumlah besar kuesioner dan variabel yang membutuhkan kode dan tanda tertentu seperti analisis komputer, maka coding case ini sangat diperlukan. Dalam pengkodean penelitian ini adalah:

Penentuan skor untuk pertanyaan positif sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai : 4
- b. Setuju (S) bobot nilai : 3
- c. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai : 1

Penentuan skor untuk pertanyaan negatif sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai : 1
- b. Setuju (S) bobot nilai : 2
- c. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 3
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai : 4

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pemrosesan data. Tujuan tabulasi adalah untuk memasukkan tabel tertentu dan menyusun angka serta menghitungnya.¹⁴ Dalam penelitian ini tabulasi digunakan untuk memudahkan dalam menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

¹⁴ M. Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

5. *Processing*

Processing, yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.¹⁵ Pada tahap ini data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis antara lain:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Suatu survei dikatakan mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan tabel r untuk taraf signifikansi 5% derajat kebebasan (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika angka $r >$ tabel r , maka kebenaran pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan, begitu pula sebaliknya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reliabilitas dibantu dengan menggunakan koefisien Croanbach Alpha.¹⁶ Kriteria uji reliabilitas adalah jika nilai $\alpha > 0,6$ maka dikatakan reliabel. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

Ukuran kemantapan α dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai α 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai α 0,21-0,4 berarti agak reliabel

¹⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

¹⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 135

- c) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
 - d) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliable
 - e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel¹⁷
- c. Uji Normalitas

Uji normalitas, dengan tujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan menghitung kemiringan. Dengan kriteria sebagai berikut: Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga data berdistribusi normal. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 diterima sehingga tidak berdistribusi normal.¹⁸

- d. Uji Multikolinieritas

Uji hubungan linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari asumsi hubungan linier berganda klasik, yaitu hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam suatu model regresi adalah tidak adanya hubungan linier berganda. Pengujian linieritas berganda dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (faktor amplifikasi kontras) dan nilai toleransi.¹⁹ Pengambilan keputusan dengan melihat nilai toleransi:

- 1) Multikolinieritas tidak terjadi, jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10.

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS*, (Jakarta: Prestasi Putaka Karya, 2009), 97.

¹⁸ V. Wiratna sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 48.

¹⁹ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66.

- 2) Multikolinieritas terjadi, jika nilai toleransi kurang dari atau sama dengan 0,10.
 - 3) Dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factors):
 - 4) Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.
 - 5) Multikolinieritas terjadi, jika nilai VIF lebih besar dari atau sama dengan 10,00.
- e. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara satu faktor perancu dan lainnya. Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi. Metode Durbin Watson adalah salah satu metode yang banyak digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Kriteria pengujian Durbin Watson menurut Imam Gunawan ditunjukkan pada tabel berikut:²⁰

Tabel 3.2
Kriteria Pengujian *Durbin Watson*

No	Durbin Watson	Simpulan
1	<1,10	Ada autokorelasi
2	1,10 s.d 1,54	Tanpa simpulan
3	1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
4	2,46 s.d 2,90	Tanpa simpulan
5	>2,91	Ada autokorelasi

²⁰ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, 101.

f. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara satu faktor perancu dan lainnya. Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi. Metode Durbin Watson adalah salah satu metode yang banyak digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Kriteria pengujian Durbin Watson menurut Imam Gunawan ditunjukkan pada tabel berikut:

- 1) Titik data tersebar di atas, di bawah, atau sekitar 0.
- 2) Poin data terakumulasi hanya di atas atau di bawah.
- 3) Penyebaran titik sebaiknya tidak membentuk pola bergelombang yang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Distribusi titik data tidak berpola.

g. Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi sesaat produk Pearson, yang bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan interelasi antara dua variabel. Hubungan antara kedua variabel ada dua jenis, hubungan positif dan hubungan negatif. Skala yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Rumus koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} - \{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

Informasi:

r = koefisien korelasi antara x dan y (momen produk)

n = jumlah mata pelajaran

x = skor setiap item

y = jumlah skor item

Korelasi PPM dilambangkan dengan simbol (r) asalkan nilai r tidak melebihi harga ($-1 \leq r \leq + 1$). Jika $r = -1$ menunjukkan korelasi negatif yang tepat; $r = 0$ berarti tidak ada korelasi; Dan $r = 1$ berarti hubungannya sangat kuat. Sedangkan pengertian harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:²¹

Tabel 3.3
Kriteria Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80-1,000	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Cukup Kuat
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

1) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dirumuskan dalam bentuk persamaan berikut:²²

$$Y = a + bX$$

²¹ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

²² Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, 251

Sedangkan untuk nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y_i \sum X_i^2 - \sum X_i \sum X_i Y_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum Y_i \sum X_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (keputusan menabung)

a = Harga Y ketika $X = 0$ (harga konstan)

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen (literasi keuangan).

h. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Tentukan hipotesisnya

Ho: artinya variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

Ha: Artinya variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

2) Level signifikan $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan (dk1): $k-1$ dan derajat kebebasan (dk2): $n-k$ Derajat kebebasan (dk): $n-k$

F tabel = $\alpha = 0,05$; (dk1); (dk2)

3) Kriteria dan aturan pengujian

Ho diterima jika $f_{\text{count}} \leq f_{\text{table}}$

Ho ditolak jika $f_{\text{count}} \geq f_{\text{table}}$

4) Kesimpulan

Dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah Ho diterima atau ditolak.²³

i. Uji t

Pada dasarnya statistik t menunjukkan bagaimana satu variabel independen mempengaruhi penjelasan variabel dependen. Kesimpulannya adalah melihat nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai Sig $< \alpha$ H0 ditolak dan jika nilai Sig $> \alpha$ Ho diterima

j. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketelitian atau kesesuaian regresi linier berganda. Jika $R^2 = 1$ berarti persentase sumbu X, maka varians (osilasi) Y bersama-sama adalah 100%.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : nilai koefisien determinasi r^2 : nilai koefisien korelasi²⁴

²³ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2005), 89.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 231.